

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia selain sebagai alat komunikasi berperan juga dalam kepentingan ilmu pengetahuan, Heryadi (2014:1) mengungkapkan, “Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan tidak mungkin dapat terjadi tanpada adanya bahasa sebagai alatnya”. Mengingat fungsinya yang sangat penting, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pengaruh kurikulum terhadap kualitas pendidikan mengharuskan kurikulum terus dilakukan pembaharuan yang disesuaikan dengan perubahan dalam masyarakat. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah mulai pada tahun ajaran 2022/2023. Menurut Mulyasa (2023:1) mengungkapkan “Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum fleksibel yang berbasis karakter dan kompetensi sekaligus berbasis kreativitas yang ditetapkan pemerintah mulai tahun 2022/2023 pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah”.

Dalam Kurikulum Merdeka, mata Pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Salah satu teks yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka untuk kelas VII adalah teks surat. Capaian Pembelajaran (CP) yang berkaitan dengan materi surat pribadi dan surat resmi, tercantum dalam elemen membaca dan memirsa yaitu peserta didik dapat memahami dan menjelaskan unsur-unsur surat pribadi dan surat resmi Artinya, capaian pembelajaran tersebut harus dimiliki oleh peserta didik.

Agar peserta didik menguasai capaian pembelajaran tersebut, guru harus memperhatikan komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran adalah

model pembelajaran. Ngalimun (2017: 17) berpendapat, “Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.” Komponen-komponen tersebut dapat terlibat dan terintegrasi dalam model pembelajaran. Artinya, tujuan pembelajaran, metode, evaluasi berkaitan dengan model pembelajaran. Hal ini relevan dengan Octavia (2020: 12-13) yang berpendapat, “Model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat.” Model pembelajaran tentunya harus sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik Bahasa Indonesia kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya yakni Ibu Dessy Ratnikasari S.Pd., diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran masih menggunakan model yang berpusat pada guru dan belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini berkaitan dengan minat dan keaktifan peserta didik yang kurang antusias ketika mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik kesulitan untuk fokus terlebih pada saat jam pelajaran di siang hari. Sehingga peserta didik sebagian aktif mengobrol daripada fokus pada materi pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis berupaya untuk melakukan uji coba model pembelajaran yang menarik salah satunya model pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalam proses pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut,

(Djamaluddin, Ahdar & Wardana, 2019: 73) berpendapat kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai berikut

1. Teknik ini mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/ pengenalan siswa.
2. Peserta didik memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/ individual sehingga dapat lebih atau mendalam tertinggal dalam jiwa peserta didik tersebut,
3. Dapat meningkatkan kegairahan belajar para peserta didik.

Mulyasa (2023:139) mengungkapkan “Model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran *discovery* (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).”. *Discovery Learning* direkomendasikan sebagai salah satu model pembelajaran untuk diimplementasikan. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model *Discovery Learning* juga dapat membuat peserta didik dalam penguasaan keterampilan pada proses kognitif. Selain itu, model *Discovery Learning* juga dapat membuat peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi serta minat belajar peserta didik. memperoleh pemahaman yang mendalam pada materi. Selanjutnya, model pembelajaran *Discovery Learning* penulis pilih karena dilihat cukup efektif dalam mempengaruhi kemampuan peserta didik pada pembelajaran mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat resmi.

Keberhasilan *Discovery Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Eliza Puji Rahayu pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tasikmalaya dalam pembelajaran terhadap kemampuan menganalisis aspek makna struktur dan kaidah kebahasaan serta menyusun teks biografi. Untuk mengujicobakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks surat pribadi dan surat dinas.

Berdasarkan uraian sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa uji coba dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* penulis pilih dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi surat teks pribadi dan surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang di teliti. Hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Surat Pribadi dan Surat Resmi (Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah “Berpengaruhkah model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024?”

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahtafsiran pada hasil penelitian ini, penulis menjabarkan pokok-pokok penelitian dalam definisi oprasional sebagai berikut.

### **1. Kemampuan Mengidentifikasi Teks Surat Pribadi dan Surat Resmi**

Kemampuan menulis isi teks surat pribadi dan surat resmi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi unsur- unsur teks surat pribadi yang meliputi ; (1) tempat dan tanggal pembuatan surat (2) Alamat surat (3) salam pembuka (4) pembuka surat (5) isi surat (6) salam penutup (7) nama dan tandatangan pengirim surat. dan surat resmi yang meliputi ; (1) kepala surat, (2) nomor surat, (3) tanggal surat, (4) lampiran, (5) perihal. (6) Alamat surat, (7) salam pembuka, (8) isi surat, (9) salam penutup, (10) nama dan tanda tangan pengirim surat, (11) tembusan.

### **2. Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Surat Pribadi dan Surat Resmi**

Model pembelajaran *Discovery learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning* yang digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks surat pribadi dan surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 melalui (1) peserta didik mencermati stimulus berupa video dan teks surat pribadi dan surat resmi, (2) peserta didik dan guru mengulas stimulus yang diberikan, (3) peserta didik berkelompok dan menerima LKPD, (4) peserta didik mengumpulkan informasi, (6) peserta didik saling bertukar pikiran berdasarkan informasi yang ditemukan, (7) peserta didik mengomunikasikan hasil diskusinya, (8) lalu peserta didik bersama dengan guru menyimpulkan hasil diskusi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Relevan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi surat pribadi dan surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Bahrul Ulum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

## **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih untuk mendukung dan mengembangkan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama teori model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi.

## **2. Manfaat Praktis**

### a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam kemampuan mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi dan membantu siswa memahami materi dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi.

### b) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada guru tentang penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya pembelajaran mengidentifikasi isi surat pribadi dan surat resmi.

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* serta memberikan gambaran penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning*.

c) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* serta memberikan gambaran penerapan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks surat pribadi dan surat resmi dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning*.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan penulis dalam penulisan karya ilmiah khususnya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi surat pribadi dan surat resmi.